

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POPOTIF
(*POWERPOINT* INTERAKTIF) BERBASIS *PEACE
EDUCATION* MATERI KEARIFAN LOKAL MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV MINU JATIREJOYOSO
KEPANJEN**

SKRIPSI

**OLEH
LISA LAILATUL CHOIRIYAH
NIM: 20862321023**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POPOTIF
(*POWERPOINT* INTERAKTIF) BERBASIS *PEACE
EDUCATION* MATERI KEARIFAN LOKAL MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV MINU JATIREJOYOSO
KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
LISA LAILATUL CHOIRIYAH
NIM: 20862321023**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POPOTIF
(POWERPOINT INTERAKTIF) BERBASIS *PEACE*
EDUCATION MATERI KEARIFAN LOKAL MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV MINU JATIREJOYOSO
KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

Lisa Lailatul Choiriyah

NIM: 20862321023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd

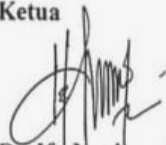
NIDN. 2111027701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari Kamis
Tanggal 30 mei 2024

Ketua



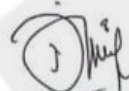
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN. 2111027701

sekertris



Melani Albar, M.Pd.I
NIDN. 0728128703

Penguji utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
NIND. 2113048904

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIND. 210301760

mengetahui,
Ketua prodi PGMI



Nanik Ulfa M.Pd
NIND. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Lailatul Choiriyah
 NIM : 20862321023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Ilmu Keislaman
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Popotif (*Powerpoint*
 Interaktif) Berbasis *Peace Education* Materi Kearifan Lokal
 Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah
 Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan


 10000
 METERAN
 TEMPEL
 15848AJX939638368
 Lisa Lailatul Choiriyah

MOTTO:

**Kerjakan pekerjaanmu sekarang. Ditunda atau tidak, bumi tetap berputar
dan waktu terus berjalan.**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan memberikan nikmat serta kekuatan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam keharibaan Nabi besar Muhammad SAW telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif) Berbasis *Peace Education* Materi Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama’ Jatirejoyoso Kepanjen”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penulisan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi yang disusun dapat menambah wawasan bagi pembaca, dan menjadi suatu karya yang baik serta menjadi persembahan bagi para dosen di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Malang, 18 Mei 2024

Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini yaitu:

1. Kedua orangtua yang darahnya mengalir pada diri penulis, Bapak Saiful Khoji dan Ibu Nurjanah, yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis dengan tulus, selalu melantunkan do'a untuk keberhasilan penulis, dan memberikan segalanya untuk penulis baik moril ataupun materil
2. Adik tersayang, Azaria Zulfa Nabilah dan keluarga besar yang selalu memberi semangat serta dukungan selama ini
3. Almaghfurlah KH. Muhammad Badruddin Anwar dan Ibu nyai Hj. Latifah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang dan akan selalu menjadi panutan penulis
4. Sahabat seperjuangan, BGA yang selalu memberi semangat, dukungan, serta bantuan jasa yang begitu banyak kepada penulis serta menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis selama penulisan skripsi
5. Sebuah nama yang telah tertakdir sebagai tulang rusuk penulis namun belum dipersatukan hingga kini, dipersembahkannya karya ilmiah ini untuknya sebagai salah satu bukti keseriusan penulis dalam memperbaiki kualitas dirinya.

6. Teman-teman organisasi BEM UNIRA Malang, PSM UNIRA Voice, PMII Komisariat Raden Rahmat yang selalu memahami penulis, menghibur, dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi
7. Teman satu bimbingan dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan
8. Diri sendiri, Lisa Lailatul Choiriyah yang sudah berjuang, dan tidak menyerah dalam penyelesaian setiap proses yang harus dilalui meskipun tidak mudah ini.
9. Semua pihak yang membantu jalannya penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayah-Nya serta memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan ataupun saran-saran



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

MOTTO..... v

KATA PENGANTAR..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

ABSTRAK..... xv

ABSTRAK..... xvi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan 7

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan 7

1.5 Pentingnya Penelitian & Pengembangan..... 8

1.5.2 Bagi Pendidik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Jatirejoyoso 9

1.5.3 Bagi Peserta Didik 9

1.5.4 Bagi Peneliti 9

1.5.5 Bagi Universitas..... 9

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan..... 9

1.6.1 Asumsi Pengembangan 9

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan 10

1.7 Definisi Operasional..... 10

1.7.1 Media POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif) 10

1.7.2 Pembelajaran IPAS 11

1.7.3 Berbasis *Peace Education* 11

1.7.4 Materi Kearifan Lokal..... 12

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran 13

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran 13

2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran 15

2.1.3 Prinsip Media Pembelajaran..... 16

2.1.4 Jenis-Jenis Media Pembelajaran 17

2.1.5 Manfaat Media Pembelajaran..... 19

2.2 POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif)..... 19

2.2.1 Pengertian POPOTIF 19

2.2.2 Tahap Pembuatan POPOTIF	22
2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan POPOTIF	24
2.3. Berbasis <i>Peace Education</i>	25
2.4 Materi Kearifan Lokal	27
2.4.1 Pengertian Kearifan Lokal	27
2.4.2 Ruang Lingkup Materi Kearifan Lokal Kelas IV	28
2.5 Penelitian Terdahulu	31
2.6 Kerangka Berfikir	34

BAB III

METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

3.1 Model Penelitian dan Pengembangan	38
3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	40
3.2.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	40
3.2.2 Tahap Desain (<i>Design</i>)	41
3.2.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	42
3.2.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	42
3.2.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	44
3.3 Uji Coba Produk	44
3.3.1 Desain Uji Coba	44
3.3.2 Subjek Uji Coba	45
3.3.3 Jenis Data	46
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Analisis Data	48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4.1 Penyajian Data Uji Coba	50
4.1.1 Prosedur pengembangan media POPOTIF	50
4.1.2 Tahap Uji Coba Kelompok Kecil	55
4.1.3 Tahap Uji Coba Kelompok Besar	55
4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Analisis Kevalidan (ahli media, ahli materi dan ahli praktisi)	56
4.3 Revisi Produk	56

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Kajian Media Pembelajaran POPOTIF berbasis <i>Peace Education</i> yang Telah Direvisi	75
5.2 Saran Pemanfaatan	79

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan	84
----------------------	----

6.2 Saran	85
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
--------------------------------	-----------



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 CP dan TP IPAS Kelas IV Materi Kearifan Lokal.....	31
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase	48
Tabel 3. 2 Kriteria Skor Uji Coba Produk.....	49
Tabel 4. 1 Rancangan Media POPOTIF.....	53
Tabel 4. 2 Nama-nama Validator	56
Tabel 4. 3 Penelitian Instrumen Validasi Ahli Media	57
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Validasi Ahli Media	58
Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Skor	59
Tabel 4. 6 Penilaian Instrumen Validasi Ahli Nateri.....	60
Tabel 4. 7 Rkapitulasi Validasi Ahli Materi	61
Tabel 4. 8 Kriteria Interpretasi Skor	61
Tabel 4. 9 Penilaian Instrumen Validasi Ahli Praktisi 1	62
Tabel 4. 10 Penilaian Instrumen Validasi Ahli Praktisi 2	63
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Validasi Praktisi	64
Tabel 4. 12 Kriteria Interpretasi Skor	65
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Respon siswa Kelompok Kecil	66
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Respon siswa Kelompok Besar	67
Tabel 4. 15 Saran Revisi Validator.....	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahap Pembuatan POPOTIF	24
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	36
Gambar 3. 1 Model ADDIE	39
Gambar 4. 1 Desain Sampul Media Sebelum Direvisi	70
Gambar 4. 2 Desain Sampul Media Setelah Direvisi	70
Gambar 4. 3 Desain Isi Media Sebelum Direvisi	71
Gambar 4. 4 Desain Isi Media Setelah Direvisi	71
Gambar 4. 5 Desain Tujuan Pembelajaran Media Sebelum Revisi 2	72
Gambar 4. 6 Desain Tujuan Pembelajaran Media Setelah Revisi 2	72
Gambar 4. 7 <i>Slide</i> Menu Vidio	73
Gambar 4. 8 <i>Slide</i> Tambahan Muatan Evaluasi.....	73
Gambar 5.1 Menu Materi.....	77
Gambar 5.2 Menu Lagu	77
Gambar 5.3 <i>Slide</i> Penutup Pembelajaran	77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Choiriyah, Lisa Lailatul. 2024. *“Pengembangan Media Pembelajaran POPOTIF (Powerpoint Interaktif) Berbasis Peace Education Materi Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama’ Jatirejoyoso Kepanjen”*. Skripsi Program Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Kata Kunci: Berbasis *Peace Education*, Media Pembelajaran, POPOTIF (*Powerpoint Interatif*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar peserta didik kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen. Beberapa faktor yang peneliti temukan setelah melakukan observasi, dan wawancara mendapatkah hasil bahwa motivasi belajar yang kurang disebabkan oleh: 1) pembelajaran terkesan monoton dan membosankan karna hanya terpacu pada buku pegangan sekolah sehingga berpengaruh pada semangat belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran, 2) belum adanya penggunaan media yang cocok untuk mata pelajaran IPAS materi kearifan lokal, 3) belum adanya penggunaan media interaktif yang menyisipkan nilai-nilai cinta perdamaian yang digunakan pendidik dalam proses pembelajarannya. Dari hasil diatas maka, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana pengembangan media dan bagaimana kelayakan serta kevalidan media pembelajaran POPOTIF berbasis *Peace Education* pada mata pelajaran IPAS materi kearifan lokal untuk peserta didik kelas IV MINU Jatirejoyoso, Kepanjen

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (RnD). Adapun prosedur penelitiannya yang dipakai adalah model ADDIE, yang mana dalam model ini memuat 5 langkah-langkah sebagai berikut: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development 4) Implementation, dan 5) Evaluation.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran POPOTIF berbasis *Peace Education* dikatakan efektif dan layak yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Pada analisis kevalidan ahli media, ahli materi dan ahli praktisi memperoleh persentase sebagai berikut: untuk validasi ahli media mencapai 94,6%, ahli materi mencapai 91,66% dan ahli praktisi mencapai 90,9%, yang dalam hal ini mencapai kriteria “sangat valid”. Pada analisis respon peserta didik mendapat persentase sebagai berikut: untuk uji coba kelompok kecil mencapai 83,5% dan uji coba kelompok besar mencapai 91,25%, yang mana dapat dikatakan masuk kriteria “sangat layak” untuk diterapkan dalam pembelajaran.

ABSTRAK

Choiriyah, Lisa Lailatul. 2024. "Development of POPOTIF Learning Media (Interactive *Powerpoint*) Based on *Peace Education* Local Wisdom Material IPAS Subjects Grade IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen". Thesis Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Keywords: Based on *Peace Education*, Learning Media, POPOTIF (Interactive *Powerpoint*)

This study was motivated by the lack of learning motivation of fourth grade students of MINU Jatirejoyoso, Kepanjen. Several factors that researchers found after conducting observations, and interviews found the results that the lack of learning motivation was caused by: 1) learning seems monotonous and boring because it is only referred to the school handbook so that it affects the spirit of learning and the achievement of learning goals, 2) there is no use of media suitable for IPAS subjects of local wisdom material, 3) there is no use of interactive media that inserts the values of peace love used by educators in the learning process. From the above results, the researcher formulates the problem, namely how to develop media and how the feasibility and validity of *Peace Education*-based POPOTIF learning media in IPAS subjects on local wisdom material for fourth grade students of MINU Jatirejoyoso, Kepanjen.

The type of research used is research and development (RnD). The research procedure used is the ADDIE model, which in this model contains 5 steps as follows: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development 4) Implementation, and 5) Evaluation.

The results showed that the development of learning media POPOTIF learning media development based on *Peace Education* is said to be effective and feasible as evidenced by the results of research conducted by researchers. In the analysis of the validity of media experts, material experts and expert practitioners obtained the following percentages: for media expert validation reached 94.6%, material experts reached 91.66% and expert practitioners reached 90.9%, which in this case reached the criteria "very valid". In the analysis of student responses, the percentages are as follows: for small group trials reached 83.5% and large group trials reached 91.25%, which can be said to be included in the criteria "very feasible" to be applied in learning

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap seseorang melalui pembelajaran dan pelatihan. Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Menurut Moh.Suardi pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.¹ Pembelajaran adalah suatu proses pengaturan, pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik sehingga menumbuhkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar.² Pembelajaran sebagai proses memberikan bimbingan atau membantu peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Salah satu ciri pembelajaran menurut Sugandi, dkk yaitu suatu proses yang dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik dalam belajar.³ Dengan kata lain, pembelajaran adalah kegiatan atau proses belajar supaya peserta didik mendapatkan hasil belajarnya dengan baik. Setiap jenjang pendidikan memiliki kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

¹ Moh. Suardi. *“Belajar dan Pembelajaran”*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hal.7

² Pane Aprida dan Dasopang Darwis, *Belajar dan Pembelajaran* (Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017), hal.337

³ Zakky. *“Pembelajaran”* (Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum.2020), hal. 10

Kurikulum adalah sebuah rancangan acuan pembelajaran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan dan diterapkan dalam instansi pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Dengan kurikulum segala rangkaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sistematis dan maksimal.

Salah satu upaya Kemendikbudristek untuk memperbaiki kualitas pendidikan yakni dengan mencanangkan kurikulum merdeka ini. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tujuan untuk menggali potensi terbesar para pendidik dan peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵ Pembelajaran kurikulum merdeka memberikan keluasaan dan kebebasan kepada pendidik untuk memilih cara yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya. Sesuai dengan namanya, istilah merdeka dalam proses belajar yaitu bebas memilih dan menyesuaikan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran akan lebih efektif tersampaikan jika penyampaian ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran. Kerumitan materi yang akan disampaikan dapat terbantu dengan penggunaan media. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat menunjang hasil belajar secara maksimal. Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi

⁴ UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

⁵ Muthoharoh, Miftakhul. "Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasinya" (Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 05, 2023) hal. 127

peserta didik dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain, pendidik yang memahami secara utuh hakikat, sifat dan karakteristik peserta didik, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik. Secara khusus, tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terhadap terciptanya kondisi belajar peserta didik yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang perhatian, memfokuskan pikiran, dan perasaan peserta didik saat mempelajari materi sehingga dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar.⁶ Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar, sehingga lebih termotivasi untuk belajar. Interaksi yang terbangun dalam semua elemen pembelajaran juga dapat memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan sistem merdeka belajar, pendidik bebas membuat dan menerapkan media pembelajaran dengan menyesuaikan karakter, gaya belajar dan kebutuhan peserta didiknya. Pendidik dapat menggunakan media yang murah dan efisien. Selain, kemampuan menggunakan media yang tersedia, pendidik juga harus

⁶Febrita, Yolanda & Ulfah, Maria. *“Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik”*. (Jakarta Timur: Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. 2019) hal. 184

mampu mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran. Menurut Gulo, Safrinus dan Harefa, Amin Otoni media pembelajaran interaktif dapat membuat suatu pengalaman belajar bagi peserta didik seperti dalam kehidupan nyata disekitarnya karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.⁷

Salah satu bentuk perubahan pada kurikulum merdeka di sekolah dasar yakni adanya mata pelajaran IPAS yaitu gabungan IPA dan IPS yang mempelajari tentang seluruh elemen kehidupan. Secara garis besar IPS mempelajari seluruh aspek makhluk hidup dan tak hidup, salah satunya manusia sebagai individu dan makhluk sosial. Subtansi pembahasannya dipisahkan dengan bab sesuai muatannya. IPS memiliki peran dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sebagai gambaran ideal profil yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pelajar Indonesia dengan bantuan semua pihak dengan penguasaan beberapa kompetensi yang harus saling berkaitan. IPS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena sosial yang terjadi disekitarnya yang mana nilai-nilai pendidikan perdamaian juga tercakup didalamnya. Pelajaran IPS mempelajari masalah sosial, ekonomi, dan politik, yang dapat membantu peserta didik memahami dan memahami berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Hal ini tentu saja dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter yang lebih kuat, seperti kepedulian sosial, empati, keberanian, dan tanggung jawab.

⁷ Gulo, Safrinus & Harefa, Amin Otoni. Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Powerpoint*. (Sumatera Utara: Marosk Zada Cemerlang, 2022) hal. 292

Media pembelajaran interaktif dapat dibuat dengan beragam model. Interaktif memiliki pengertian bersifat interaksi atau adanya hubungan timbal balik antar keduanya yakni jika dalam konsep media yaitu antara media dan penggunanya. Di era perkembangan teknologi ini telah membuka peluang berupa kemudahan pembuatan media. Dengan adanya penggunaan komputer, perangkat *mobile*, dan internet telah memungkinkan pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Contohnya, penggunaan animasi pada video pembelajaran, dan permainan edukatif dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pelajaran dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan. Pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Menurut hasil wawancara awal kepada pendidik kelas IV MINU Jatirejoyoso yang telah dilakukan peneliti mendapat keterangan bahwa kurangnya penunjang pembelajaran pada saat penyampaian materi yaitu kurangnya penggunaan media. Pembelajaran materi kearifan lokal disajikan dalam bentuk bacaan dibuku peserta didik menjadi hal yang membosankan. Pembelajaran berjalan monoton dan kurang menarik sehingga berpengaruh pada motivasi peserta didik. Rendahnya motivasi belajar berpengaruh juga pada penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran mengikuti alur yang ada di buku pegangan pendidik dan peserta didik. Materi pelajaran sampai bahan evaluasi yang sudah tersedia dibuku panduan tersebut dituntaskan sesuai jangka waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Pendidik menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah, menyuruh peserta didik membaca bersama, memahami gambar dan mengerjakan soal menjadi hal yang biasa dilakukan pada pembelajaran IPAS ini.

Pengembangan media pembelajaran memerlukan perhatian yang serius dari pihak sekolah dan pendidik. Mereka perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran dengan efektif. Pelatihan dan dukungan yang memadai juga diperlukan agar pendidik dapat mengintegrasikan media pembelajaran kedalam proses belajar mengajar secara optimal. Pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Dengan demikian, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan variatif yaitu *Powerpoint* Interaktif (POPOTIF) agar peserta didik lebih bersemangat dan memiliki antusias yang tinggi pada proses pembelajaran. Hal ini juga diharapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan memberikan kemajuan dalam pembelajaran sekolah. Media ini dikembangkan pada mata pelajaran IPAS semester 2 muatan IPS materi kearifan lokal. Pemilihan materi disesuaikan pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menentukan sebuah judul Pengembangan Media Pembelajaran POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif) Materi Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran POPOTIF (Powerpoint Interaktif) materi kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen?
2. Bagaimana kelayakan dan kevalidan media pembelajaran POPOTIF (Powerpoint Interaktif) materi kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian & Pengembangan

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif) materi kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen
2. Untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan media pembelajaran POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif) materi kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Jatirejoyoso Kepanjen.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Mengembangkan produk dengan menyisipkan nilai-nilai pendidikan perdamaian (berbasis *Peace Education*)
2. Membuat *Powerpoint* presentasi dengan konsep interaktif menggunakan fitur hyperlink yang mencantumkan gambar atau animasi, suara, tulisan dan video untuk sajian materi sampai tahap evaluasi. Media merupakan

kombinasi dari beberapa aplikasi *editing* yaitu *Microsoft Powerpoint* dan *canva*

3. Profil pendidik ditampilkan dari suara dan animasi berupa karakter yang menjadi ikon pada media
4. Pengembangan media pembelajaran untuk sub materi Indonesiaku Kaya Budaya mata pelajaran IPAS kelas IV
5. Perbaruan nama media menjadi “POPOTIF” atau *Powerpoint* Interaktif

1.5 Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Media ini diharapkan menjadi fasilitator dan berperan menjadi sumber belajar bagi peserta didik, baik untuk belajar secara mandiri disekolah maupun dirumah. Dengan media *Powerpoint* interaktif ini peserta didik mendapatkan pengalaman pebelajaran yang menyenangkan dan dapat berinteraksi atau adanya timbal balik secara aktif sehingga dapat memahami materi secara rinci yang berkaitan dengan keunikan kebiasaan masyarakat sekitar. Pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis dan mampu membantu peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah NU Jatirejoyoso

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran POPOTIF pada materi mata pelajaran IPAS kelas IV

2. Bagi Pendidik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Jatirejoyoso

Penerapan media pembelajaran POPOTIF yang dikembangkan pada penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam pemilihan media pada proses pembelajaran serta sebagai evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya

3. Bagi Peserta Didik

Melalui media ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi, memiliki kemampuan berfikir luas, menambah wawasan, hasil belajar yang lebih baik serta mengetahui contoh kecil dari kecanggihan dan efektifitas teknologi di era 4.0 yang mempermudah proses belajar.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan lebih luas tentang media pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran POPOTIF (*Powerpoint Interaktif*)

5. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang mana juga dapat dijadikan sebuah referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

a. Asumsi Pengembangan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan pengembangan media *Powerpoint Interaktif* pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI yang mengacu pada beberapa asumsi:

1. Kurangnya tenaga pendidik yang menggunakan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran
2. Media pembelajaran *Powerpoint* interaktif merupakan media dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang dapat memberikan penjelasan dan pengalaman belajar interaktif dengan media yang disajikan dalam bentuk animasi, audio dan visual kongkrit bagi peserta didik pada pokok bahasan keunikan kebiasaan masyarakat
3. Mengenalkan dan menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam pemanfaatan teknologi terhadap alat belajarnya
4. Dapat diakses berulang kali
5. Isi media pembelajaran dapat ditambah atau digantikan dengan materi yang lain sesuai kebutuhan pendidik dan peserta didik

b. Keterbatasan Pengembangan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa batasan yaitu media tidak dapat diakses bagi pendidik atau peserta didik yang tidak memiliki gawai atau PC dan tidak memiliki aplikasi *Microsoft Powerpoint*

1.7 Definisi Operasional

1. Media POPOTIF (*Powerpoint* Interaktif)

Media *Powerpoint* interaktif merupakan media penggunaan fitur dan elemen interaktif dalam presentasi menggunakan *Microsoft Powerpoint*. Dengan *microsm*elibatkan audiens (peserta didik) dengan memberikan kemampuan mereka untuk berinteraksi langsung dengan konten presentasi.

2. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat⁸ Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

3. Berbasis *Peace Education*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata berbasis adalah mempunyai basis. Arti lainnya dari berbasis adalah berdasarkan pada. *Peace Education* dalam bahasa indonesia berarti pendidikan perdamaian. Perdamaian merupakan kata yang umum digunakan untuk mengartikan tidak adanya perang. Sebenarnya, definisi tersebut mendeskripsikan hal yang sempit mengenai perdamaian itu sendiri. Perdamaian seharusnya berarti bukan hanya tidak terjadinya perang tetapi juga tidak terjadinya kekerasan dalam berbagai bentuk, termasuk konflik, kemiskinan, ketidakadilan, diskriminasi, degradasi sosial, tekanan, dan eksploitasi.⁹ Nilai-nilai perdamaian harus ditanamkan pada setiap diri peserta didik sejak ia berada pada tingkat dasar. Pendidikan damai bekerja dengan dua cara, yaitu mencegah berkembangnya kekerasan dan menanamkan nilai positif perdamaian. Pencegahan konflik lebih baik dari penanganan konflik yang telah meletus.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016

⁹ Fachri, Nurfitriyani & Buchori, Sahril. *Interpersonal Peacefulness in Indonesian Adolesnest*. (Makassar: Atlantis press.2022) hal. 188

4. Materi Kearifan Lokal

Materi kearifan lokal merupakan sub materi pada matapelajaran IPAS kelas IV yang berisi penjelasan tentang pengertian dan contoh-contoh kearifan lokal meliputi upacara adat, ritual, kebiasaan, budaya, sumber daya alam, dan sebagainya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menjelaskan bahwa dengan jelas menyebutkan tujuan dari pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal dengan adanya pendekatan kearifan lokal, budaya, dan adat yang lahir, tumbuh dan berkembang serta dilestarikan (diregenerasikan) di masyarakat. Materi yang dekat dengan realitas kehidupan peserta didik menjadi kunci sukses tercapainya tujuan dari pembelajaran IPS¹⁰



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹⁰ PERMENDIKBUD Nomor 81A Th. 2013